

PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA DAN ANALISIS VARIANS

Data anggaran dan realisasi tenaga kerja langsung untuk bulan januari 2002 adalah sebagai berikut:

- a. Anggaran bulan januari 2002:
 1. Produksi 14.000 unit
 2. Standar efisiensi tenaga kerja = 2 jam per unit
 3. Tarif upah tenaga kerja direncanakan Rp 42 per jam
- b. Laporan akuntansi untuk tenaga kerja langsung
 1. Produksi hanya 15.000 unit
 2. Jam kerja sesungguhnya 30.250 jam
 3. Tarif upah tenaga kerja langsung sesungguhnya Rp 45 per jam

Atas dasar di atas, maka tentukan:

1. Laporan pelaksanaan tenaga kerja langsung bulan januari 2002
2. Analisa varian tenaga kerja langsung

PENYELESAIAN

1. Laporan pelaksanaan tenaga kerja langsung bulan januari 2002

Laporan Pelaksanaan Tenaga Kerja Bulan Januari 2002

	Anggaran	Anggaran yang disesuaikan	Realisasi	Varian	
				Jumlah	%
Produksi	14,000	15,000	15,000	-	0.00%
DLH	2	2	2.0167	- 0.0167	-0.83%
Jam Kerja	28,000	30,000	30,250	- 250	-0.83%
Tarif Upah	Rp 42	Rp 42	Rp 45	-Rp 3	-7.14%
Total Biaya	Rp 1,176,000	Rp 1,260,000	Rp 1,361,250	-Rp 101,250	-8.04%

- Jam kerja merupakan hasil pengkalian tarif upah per jam dengan jumlah produksi
- Total Biaya merupakan hasil pengkalian jam kerja dengan tarif upah per jam
- Jumlah jam kerja sesungguhnya dibagi dengan jumlah produksi ($\frac{30.2500}{15.000}$)
- Pada kolom jumlah (varian) merupakan hasil perhitungan nilai anggaran yang disesuaikan (dasar perhitungan) dikurangi dengan nilai realisasi
- Pada kolom prosentase (varian) merupakan hasil perhitungan jumlah (varian) dibagi dengan nilai anggaran yang disesuaikan (dasar perhitungan)
- Data di atas merupakan perbandingan hasil aktual dan sasaran anggaran yang direncanakan, maka sasaran yang direncanakan merupakan sebagai dasar perhitungan.
- Jika nilai produksi yang direncanakan lebih besar dibandingkan dengan nilai aktual/realisasinya, maka nilai produksi bisa disesuaikan angkanya mengikuti angka/nilai realisasinya, contoh di atas nilai produksi sebesar 14.000 disesuaikan dengan realisasinya menjadi 15.000

2. Analisa varian tenaga kerja langsung

Untuk tenaga kerja langsung, maka analisis varian yang dilakukan dengan mengukur selisih tingkat upah dan selisih efisiensi tenaga (lihat materi teori).

- Varian efisiensi = $(30.000 - 30.250) \times \text{Rp } 42 = - \text{Rp } 10.500$ (selisih rugi)
- Varian tarif upah = $(\text{Rp } 42 - \text{Rp } 45) \times 30.250 = - \text{Rp } 90.750$ (selisih rugi)
- Total varian biaya tenaga kerja langsung = - Rp101.250(selisih rugi)